

BALANCED FUND

TUJUAN INVESTASI

Mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai kapital dalam jangka menengah-panjang dengan melakukan investasi portofolio secara aktif pada Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang di Indonesia dengan penekanan pada fleksibilitas pembobotan kelas aset untuk memaksimalkan tingkat pengembalian portofolio.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.334,4583 (Per 28 Juni 2013)

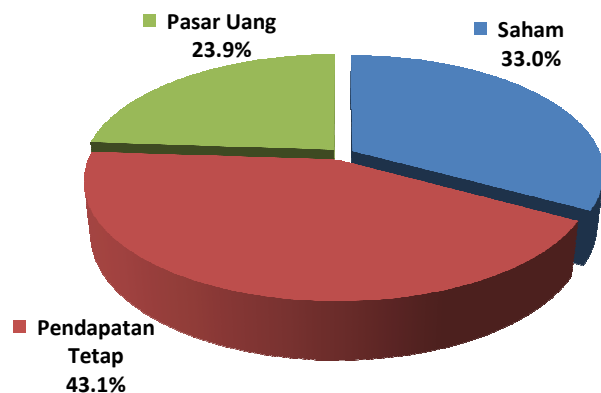
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	10%	80%
Pendapatan Tetap	10%	80%
Pasar Uang	20%	80%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 28 Juni 2013



5 Penempatan Utama Per 28 Juni 2013

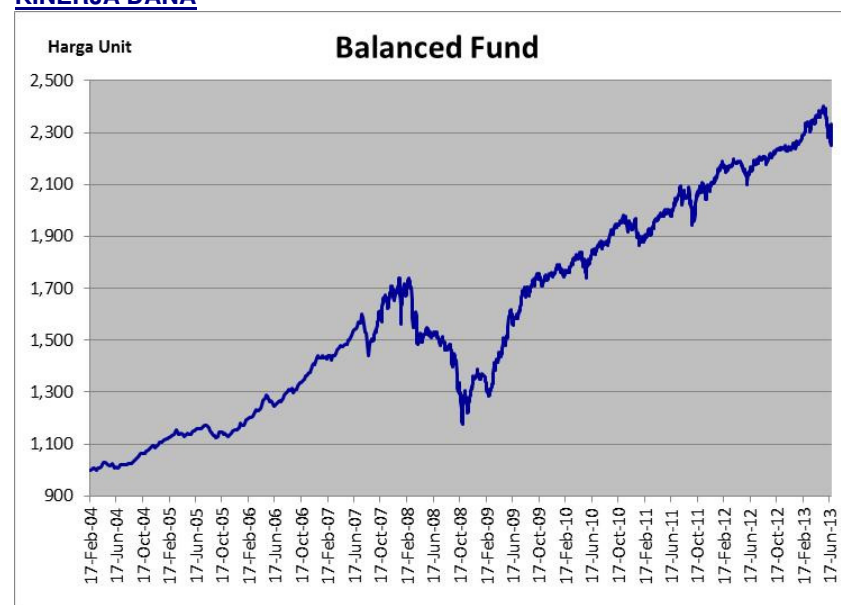
Nama	Sektor	Alokasi (%)
Adira Dinamika Multi Finance	Obligasi Korporasi	8,0%
San Finance II	Obligasi Korporasi	7,8%
FIF	Obligasi Korporasi	7,8%
Bank BTPN	Obligasi Korporasi	7,8%
Clipan Finance Indonesia	Obligasi Korporasi	3,9%

Sumber : PT First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Dana disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Dana sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
-2,30%	8,31%	133,45%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Inflasi pada bulan Juni cenderung diekspektasi untuk menguat 5.9% (1.03% lebih tinggi dari pada bulan lalu) akibat kenaikan harga BBM. Bank Indonesia pun menaikkan tingkat suku bunga secara tidak terduga sebesar 25 basis poin menjadi 6% untuk menanggapi tingginya ekspektasi penguatan inflasi.
- Trade balance dibukukan defisit sebesar \$590Juta dan cadangan devisa sebesar \$98.10Milyar dimana berada dibawah level psikologis yang sebesar \$100Milyar, sebagai usaha Bank Indonesia dalam menjaga penurunan terhadap Rupiah.
- Investor mengurangi kepemilikan mereka di pasar saham dan obligasi. IHSG dan obligasi mengalami penurunan sebesar 4.93% dan 7.4% pada bulan Juni.
- Berdasarkan kurangnya sentimen positif dan menjelang masuk ke bulan suci Ramadhan, kami memiliki ekspektasi pasar akan bergerak sideways
- Obligasi pemerintah 10 tahun berada di level 7.8%, menandakan kemungkinan harga yang menarik dan menawarkan premi dalam jangka panjang.